



Arty 13 (1) 2024

Arty: Jurnal Seni Rupa

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE KARYA LUKIS SILVIE MAHDAL "THE GARDEN OF SELF-LOVE"

Seren Dipity May Putri¹; Angga Kusuma Dawami²

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasata PGRI, Jakarta.

²Fakultas Pascasarjana, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : **

Disetujui :

Dipublikasikan :

Keywords:

**Semiotics, Self-love,
Silvie Mahdal, Peirce,
Paintings**

Abstrak

Penelitian ini menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce pada sebuah Karya Lukis dari Silvie Mahdal "The Garden of *Self-love*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi mengenai makna semiotik sesuai teori Charles Sanders Peirce yang terdapat pada salah satu lukisan seniman bernama Silvie Mahdal "The Garden of *Self-love*". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena secara keseluruhan menjelaskan bagaimana proses pembentukan tanda dan pemaknaan tanda-tanda yang ada melalui pendekatan semantic pada karya ini. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan atau makna yang akan disampaikan dalam bentuk gagasan karya seni lukis ini mengenai cinta diri atau *self-love* yang seharusnya dilakukan di kehidupan sehari-hari agar lebih mengerti, menerima dan menghormati dirinya sendiri serta merasakan dampak positif dari cinta diri. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap tanda yang terdapat pada lukisan berdasarkan warna, arsir dan gelap terang memiliki makna sesuai dengan cinta diri. Tanda-tanda dan pesan tersirat yang ada pada karya seni tersebut menurut penulis tergambar dan tersampaikan dengan baik, ditambah pengalaman estetis yang diberikan dengan sentuhan realisme khas Silvie Mahdal menjadikannya mudah dan menyenangkan untuk diterima oleh khalayak.

Abstract

This study uses Charles Sanders Peirce's semiotics on Silvie Mahdal's painting "The Garden of Self-love". This research aims to find out and provide information about the semiotic meaning according to Charles Sanders Peirce's theory found in one of Silvie Mahdal's paintings "The Garden of Self-love". The method used in this research is the descriptive qualitative method because it explains how the process of sign formation and the meaning of existing signs through a semantic approach in this work. The data used is secondary data. The results of this research show that the message or meaning that will be conveyed in the form of the idea of this painting is about self-love or self-love that should be done in everyday life to understand better, accept and respect themselves and feel the positive impact of self-love. Based on this research, every sign in the painting based on color, shading and light darkness has a meaning following self-love. According to the author, the signs and implied messages in the artwork are well depicted and conveyed, plus the aesthetic experience provided with a touch of realism typical of Silvie Mahdal makes it easy and fun to be accepted by the audience.

© 2024 Universitas Negeri Semarang

[□] Alamat korespondensi:

Alamat Penulis

1Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasata PGRI, Jakarta.

2Fakultas Pascasarjana, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Email : serenndpty@gmail.com

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

*** Diisi oleh editor jurnal**

PENDAHULUAN

Seni adalah penciptaan segala hal atau benda di mana karena keindahan bentuknya orang senang melihatnya. Akan tetapi tidak semua keindahan harus memiliki nilai seni. Keindahan seni adalah keindahan yang diciptakan oleh manusia, selain itu bukanlah keindahan yang bernilai seni, Damajanti (2006;28). Karakteristik seni adalah (1) Kreatif; yakni kegiatan manusia yang selalu menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah dipikirkan orang lain. (2) Individual; yakni hasil karya seni berdasarkan proses penciptaan seseorang. (3) Perasaan; yakni menjadi tolak ukur untuk penciptaan dan apresiasi dari segi nilai estetis, Dharmawan (1988:17). Seni lukis merupakan cabang dari seni rupa yang merupakan karya seni dua dimensi yang terdiri dari garis, bidang, bentuk dan warna. Selain menjadi tolak ukur penciptaan dari segi estetis, karya lukis pensil juga berfungsi untuk menyuarakan pendapat, bahkan membahas isu-isu yang menyangkut pemahaman pribadi atas diri yaitu mencintai diri.

Cinta diri atau *self-love* merupakan cara seseorang dalam memahami secara mendalam tentang dirinya sendiri. Menurut Erich Fromm (1957), mencintai diri sendiri atau *self-love* adalah suatu orientasi psikologis tentang diri sendiri yang bersifat egosentris. Tidak ada konsep tentang manusia di mana diri sendiri tidak termasuk di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa cinta kepada diri sendiri tidak dapat dipisahkan dengan cinta kepada makhluk lainnya. Mencintai diri sendiri berarti manusia peduli dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri, mengenal, menerima dan

menghormati semua hal yang terkait dengan diri sendiri baik secara fisik, pikiran dan hati. Menerapkan *self-love* bisa membantu menjaga kesehatan mental dan menurunkan risiko gangguan pada kondisi psikologis. Menerapkan konsep ini bermanfaat untuk menjaga kesehatan mental, karena membuat seseorang menjadi lebih mudah untuk berpikir positif. Jadi, kehidupan sehari-hari terasa lebih mudah dijalani dan menyenangkan. Selain baik untuk mental, nyatanya konsep ini juga bisa membantu menjaga kesehatan fisik. Ada empat aspek agar cinta diri bisa dimiliki, yaitu kesadaran diri, keyakinan diri, harga diri dan peduli diri sendiri sehingga tercipta rasa tenang, aura positif serta memberikan pengaruh yang baik agar hidup lebih terarah.

Saat ini seni lukis pensil berkembang pesat seiring kemajuan zaman, banyak seniman-seniman lama maupun baru yang berlomba-lomba membuat karya melalui tanda-tanda, dan dilukiskan dengan gaya khas masing-masing pelukisnya. Salah satu yang akan dibahas pada tulisan ini adalah Silvie Mahdal. Silvie Mahdal adalah seorang seniman pensil yang tinggal di Praha. Dia Lahir pada tahun 1990 di Zlin, Republik Ceko. Selama studi doktoralnya di bidang hukum, dia kembali jatuh cinta pada menggambar yang menjadi minat terbesarnya semenjak kecil.

Silvie Mahdal terkenal melalui media sosial yakni Instagram dan Youtube yang menjadi medianya untuk memamerkan dan menjual karya-karya lukisan pensilnya yang beraliran realisme. Selain itu, beberapa karya lukisan pensilnya sudah terjual dengan harga yang fantastis berkat keunggulannya dalam membuat karya seni pensil grafit dan arang

menghasilkan lukisan realisme hitam putih yang humanis dan elegan. Salah satu karya yang populer yaitu berjudul "The Garden of *Self-love*" berukuran 20 cm x 30 cm di media kertas lukis, yang terjual habis 100 piece tertulis pada websitenya. "The Garden of *Self-love*" mengusung konsep cinta diri yang merupakan lukisan pensil yang detail dan rapi sehingga menghasilkan lukisan hitam putih beraliran realisme.

Sebagai media komunikasi, pelukis mencurahkan emosi dan idenya pada media lukis untuk disampaikan kepada khalayak. Walaupun masih banyak pemahaman yang menyimpang dari makna yang dimaksud oleh pencipta. Hal tersebut menjadi tujuan penciptaan karya dari pelukis itu sendiri agar masyarakat ikut merasakan dan memahami konsep dari karya yang dia garap secara non verbal. Namun tidak banyak masyarakat yang langsung paham akan penyampaian pelukis tersebut melalui karyanya. Pada lukisan yang akan dibahas berjudul "The Garden of *Self-love*" karya Silvie Mahdal terdapat makna yang mendalam yang unik membuat penulis tertarik untuk mengkajinya. Banyak teori-teori yang dapat digunakan untuk menganalisis karya tersebut salah satunya adalah teori Semiotika Charles Sandres Peirce.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani, yakni "*simeon*" yang berarti tanda. Semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda yang dianggap sebagai suatu dasar konvensi sosial dan memiliki suatu makna tertentu. Semiotika adalah ilmu yang memadukan entitas yang sering disebut representamen dengan entitas lain yang disebut objek. John (dalam Sobur, 2016:15) mengatakan

bahwa analisis semiotika modern telah diwarnai dengan dua nama yaitu seorang linguis yang berasal dari Swiss bernama Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan seorang filsuf Amerika yang bernama Charles Sanders Peirce (1839 - 1914). Walaupun kedua semiologi tersebut berbeda dalam beberapa hal, tetapi keduanya tetap berfokus pada tanda. Banyak sekali teori dari filsuf-filsuf terkenal mengenai semiotika, dan teori yang sesuai untuk mengkaji karya lukis satu ini yakni Teori Semiotika Peirce. Teori Peirce terkenal terdiri dari tiga unsur, yaitu tanda (sign), objek, dan interpretant. Teori Peirce banyak digunakan untuk mengkaji karena mudah dipahami. Penelitian ini fokus pada kajian karya lukis untuk mengetahui makna yang terkandung dalam karya, sekaligus memberikan masyarakat informasi akan arti dari lukisan Silvie Mahdal yang berjudul "The Garden of *Self-love*" melalui Teori Semiotika Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tanda-tanda (sign), yang terdiri dari tanda (sign), objek, dan interpretant yang terdapat pada lukisan tersebut bermakna akan cinta diri yang dapat dibuktikan melalui teori semiotika Charles Sander Peirce.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yaitu untuk menjawab persoalan-persoalan tentang ciri-ciri fenomena dengan tujuan mendeskripsikan dan memahami fenomena dari sudut pandang partisipan. (Sumartono, 2017:8). Pada penelitian ini, jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif (Oktafianita, 2013: 2) yang sangat bergantung pada proses pendataan,

proses tersebut yaitu dengan cara menguraikan teori, data, dan informasi berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap visual lukisan "The Garden of *Self-love*" yang kemudian dijabarkan hasilnya berupa analisis dari makna-makna yang terdapat berdasarkan teori semiotika Charles Sander Peirce.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu literatur dari jurnal dan informasi yang penulis dapatkan dari internet mengenai semiotika dan teori pendukung serupa lainnya. Objek yang akan diteliti yaitu salah satu karya lukis terpopuler seorang seniman bernama Silvie Mahdal yang berjudul "The Garden of *Self-love*", karya yang menarik tercipta dari teknik arsir, gelap terang dari penggunaan pensil grafit dan arang. Tanda-tanda yang telah dilihat dan dibaca dari dua aspek secara terpisah, kemudian diklasifikasikan, dan dicari hubungan antara yang satu dengan lainnya (Dawami, 2019:14), dimana gambaran tentang cinta diri direpresentasikan melalui bentuk lukisan.

Data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Melalui pendekatan metode kualitatif dan penelusuran teori Charles Sander Peirce, dilakukan analisis mengenai keterkaitan teori Charles Sander Peirce dengan unsur tanda yang terdiri dari tanda (*sign*), objek, dan interpretant yang terdapat dalam lukisan "The Garden of *Self-love*", apakah memang mengantarkan pesan mengenai konsep Cinta Diri?

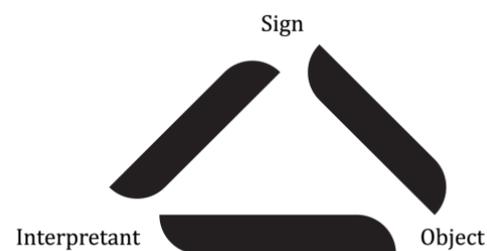
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengkaji lukisan "The Garden of *Self-love*" yaitu analisis semiotika,

karena sifat tanda sangat kontekstual dan tergantung pada penggunaan tanda. Analisis semiotika berusaha menemukan makna tanda, termasuk makna apa yang tersembunyi di baliknya.

Semiotika menurut Charles Sanders Peirce

Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika adalah suatu tindakan, pengaruh atau kerja sama dari tiga subjek yaitu tanda, objek biasa disebut dengan istilah meaning, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Model Makna Segitiga Pierce

Sumber: Marcel Danesi (2011)

- Tanda, adalah bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang mempresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda disebut objek.
- Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang berkaitan dengan tanda.
- Penggunaan tanda (*interpretant*), yaitu konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan mereduksinya menjadi makna tertentu atau makna yang muncul dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Analisis Karya Lukis "The Garden of *Self-love*" dengan Teori Charles Sanders Peirce

Pada penelitian ini, peneliti membagi tiga pembahasan analisis sesuai dengan teori Charles Sanders Peirce yaitu tanda (sign), acuan tanda (object), dan penggunaan tanda (interpretant).



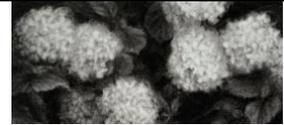
Gambar 2. The Garden of *Self-love*

Sumber: Silvie Mahdal (2021)

Tabel 1. Analisis Semiotika "The Garden of *Self-love*"

No	Kategori	Tanda
1.	<i>Sign</i>	 <p>Pada lukisan terlihat tangan seseorang yang muncul dari semak-semak taman yang dipenuhi bunga putih yang sedang memeluk atau mendekap diri yang tersembunyi dalam semak-semak berbunga.</p>

2. *Object*



Warna arsiran, dan penekanan gelap-terang pada tangan yang memeluk atau mendekap diri dan semak-semak berbunga.

3. *Interpretant*



- Warna monokrom menginterpretasikan warna yang sederhana dan memberikan kesan elegan.



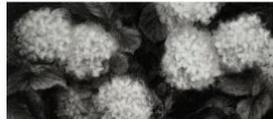
- Arsiran yang memberikan kesan jarak atau kedalaman pada gambar yang membuatnya terlihat seperti suatu yang nyata seperti diri sendiri yang nyata harus dicintai.



- Gelap terang yang dimaknai tingkatan value yang terjadi antara cinta dan diri sendiri yang harus kontras.



- Gambar tangan yang mendekap ke semak-semak dimaknai sebagai cinta.



- Gambar semak-semak yang menutupi tubuh dimaknai sebagai jiwa seorang diri yang tersembunyi di dalam yang harus dicintai.

Hasil Analisis

Dapat diperhatikan karya lukis tersebut menyampaikan pesan mengenai cinta diri atau sering disebut juga Self Love. Dengan karakteristik dan ciri khas dari seniman yang bernama Silvie Mahdal memberikan kesan elegan dan makna mendalam yang tercipta dari arsiran halus, gelap terang dan gambar objek-objek yang realis membuat khalayak mendapatkan perasaan estetik ketika melihatnya. Silvie Mahdal selalu mengemas setiap karya lukisnya dengan elegan dan mendetail. Selain itu, pemilihan semiotika yang terdapat pada lukisan berjudul "The Garden of Self Love" juga berhasil mengantarkan pesan tersiratnya kepada audiensi dengan visual dan pemikiran yang indah.

Melihat berhasilnya penguraian pesan konsep cinta diri dari kombinasi tanda-tanda yang telah dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*), telah terbukti bahwa lukisan yang berjudul "The Garden of Self-love" memang mengantarkan pesan mengenai konsep cinta diri.

Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berdasarkan pada teori Charles Sanders Peirce yaitu tanda (*sign*), acuan tanda (*object*), dan penggunaan tanda (*interpretant*) lukisan

milik Silvie Mahdal yang berjudul "The Garden of Self-love" dapat diuraikan makna warna, arsiran dan gelap terang dari setiap tanda yang ada mengantarkan pesan untuk mencintai diri. *Self-love* merupakan konsep yang mencakup penghargaan, perhatian, dan kasih sayang terhadap diri sendiri. Ini adalah sikap positif dan penerimaan terhadap diri sendiri yang melibatkan penghargaan terhadap keunikan, kelebihan, dan kekurangan yang dimiliki seseorang. *Self-love* bukan hanya tentang merasa puas dengan diri sendiri, tetapi juga tentang menghormati dan merawat kesejahteraan mental, emosional, dan fisik.

SIMPULAN

Hasil analisis dari karya Silvie Mahdal yang berjudul "The Garden of Self-love" ini menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa pesan atau makna yang akan disampaikan dalam bentuk gagasan karya seni lukis ini mengenai cinta diri atau *self-love* yang seharusnya diterapkan agar lebih mengerti, menerima dan menghormati dirinya sendiri. *Self-love* yaitu dengan memahami kesadaran diri, keyakinan diri, harga diri dan peduli diri sendiri sehingga tercipta rasa tenang, aura positif serta memberikan pengaruh yang baik agar hidup lebih terarah.

Keseluruhan karya seni lukis tersebut memiliki makna berdasarkan teori Charles Sanders Peirce yaitu Tanda, Objek dan Interpretant. Tanda-tanda dan pesan tersirat yang ada pada karya seni tersebut menurut penulis tergambar dan tersampaikan dengan baik, ditambah pengalaman estetik yang diberikan dengan sentuhan realisme khas Silvie

Mahdal menjadikannya mudah dan menyenangkan untuk diterima oleh khalayak. Dengan menganalisis makna tanda-tanda dalam kategori tersebut, maka terungkap pula benang merah pesan interpretasi dari pelukis tentang konsep cinta diri.

Van Zoest, A. 1992. *Serba-serbi semiotika*. Jakarta: Gramedia.

Wiharja, N. S. S. 2022. Konsep Cinta Diri Menurut Erich Fromm. *Artikel Karya Ilmiah Mahasiswa*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, A. N. 2021. *Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Lukis Erica Hestu Wahyuni "Vacation in Prosperity Land"* Kusa Lawa. 1(1), 42-47.
- Aulia, R., & Rozi, F. 2023. *Kesehatan Mental Dalam Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Film "Ngeri-nger Sedap"*. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(1), 63-73.
- Dawami, Angga Kusuma. 2019. Semiotika Komunikasi Visual Pada Kampanye Media Daring Organisasi Difabel Akar Tuli. *Jurnal Desain*, Vol.7, No.1, September-Desember 2019, pp. 12-20
<http://dx.doi.org/10.30998/jurnaldesain.v7i1.2084>
- Fromm, E. 1939. *Selfishness and self-love*. *Jurnal Ilmu William Alanson White Psychiatric Foundation*.
- Gurning, L. R., & Dirgantara, A.H. 2020. *Analisis Logo Uniqlo dalam Menciptakan Merek Retail Pakaian Asal Jepang melalui Penerapan Teori Charles Sanders Peirce*. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 4(2), 629-651.
- Hadiyanto, H. 2016. MENYOAL KEHADIRAN KEINDAHAN DAN SENI. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)* 1(2) 2016.
- Maurer, C. 2019. *Self-love, egoism and the selfish hypothesis: key debates from eighteenth-century british moral philosophy*. Edinburgh University Press.
- Oktafianita. 2013. Analisis Semiotik : Citra Estetis Desain Kemasan Rokok Djarum Black Produksi Pt. Djarum Kudus Kab. Semarang. *Arty 2* (1) (2013)
- Ramadhani, R., F., A., & Ritonga, S. 2023. Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Gambar Ilustrasi "Pandemi Vs Baliho" Pada Akun Instagram Tempo. *Berjajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 3(1), 143-154.
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya